



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Juni 2021

Halaman: 1

Laju Positif Covid-19 DIY Kian Cepat Gubernur Diminta Tarik Rem Darurat

YOGYA (KR) - Perkembangan kasus penularan Covid-19 di DIY semakin mengkhawatirkan. Berdasar data yang dirilis Dinas Kesehatan DIY pada 27 Juni 2021, ada sebanyak 830 kasus terkonfirmasi positif (kasus harian). Sehingga total akumulasi kasus aktif sebesar 15,41% (atau sebanyak 8.917 kasus aktif), dengan positivity rate sebesar 25,46% serta BOR (Bed Occupancy Rate) total sudah sebesar 85,37%.

Mempertimbangkan situasi berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY, Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) memohon kebijaksanaan dan kewelasihan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk mengambil kebijakan radikal, yang mendasar sebagai rem darurat, agar situasi di DIY tidak bertambah buruk.

Pemintaan tersebut disampaikan Wakil Ketua MCCC Arief Jamali Muis, dengan membacakan surat terbuka kepada Gubernur DIY melalui

virtual, Senin (28/6).

Arief Jamali menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Gubernur DIY, untuk mengatasi dampak lonjakan kasus Covid-19 di DIY. "Kami menilai perlu diambil kebijakan pembatasan sosial berskala DIY yang lebih ketat untuk menekan/menurunkan potensi penularan, di antaranya dengan menekan mobilitas pekerja, maksimalkan skema kerja WFH (Work From Home) bagi semua ASN di DIY dan pekerja sektor formal lain dalam 1 sampai 2 pekan ke depan, ke-

cuali di sektor-sektor vital," kata Arief Jamali Muis dari MCCC DIY saat menyampaikan keterangan resmi MCCC DIY, Senin (28/6).

Menurut Arief, penghentian atau penundaan semua kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan tanpa terkecuali, termasuk kegiatan pariwisata, pembelajaran tatap muka sekolah, kegiatan sosial dan ritual keagamaan dilakukan sampai dengan penularan dapat dikendalikan.

"Kemudian menggelorakan solidaritas dan modal sosial masyarakat, di antaranya aktivasi satgas RT/RW/dukuh/desa, disertai sikap semboyo dari Pemerintah dengan tutur atau pelatihan taktis, motivasi, pendampingan satgas komunitas oleh Pemdes/Pemkab dan Pemprov, urur atau memberi sumberdaya pada

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Gubernur

komunitas, serta sembur yaitu dengan doa, kebijakan yang kredibel, konsisten, bisa dipercaya," ujarnya.

Pada sektor hilir yang meliputi respons kedaruratan dan penanganan medis, Arief Jamali Muis meminta kepada Gubernur untuk memberikan jaminan bagi relawan dan pekerja medis dalam bentuk pemenuhan hak-hak mereka secara tepat waktu. Arief juga meminta pemerintah agar menjamin ketersediaan kebutuhan respons medis berupa APD (Alat Pelindung Diri) sesuai standar, farmasi/obat-obatan, termasuk kebutuhan oksigen medis yang beberapa waktu belakangan ini kebutuhannya meningkat drastis dan sempat

langka.

Kepada pemerintah pusat, MCCC DIY meminta agar segera mencairkan klaim dari rumah sakit-rumah sakit atas penanganan medis yang sudah dilakukan dalam respons pandemi Covid-19, baik untuk tahun 2020 lalu maupun tahun 2021 ini. "Sumberdaya berupa cash flow tersebut dibutuhkan oleh rumah sakit yang ditunjuk sebagai rumah sakit rujukan untuk pelayanan lebih lanjut," tegas Arief.

Terakhir, Arief Jamali Muis meminta agar program vaksinasi diselenggarakan secara lebih masif, merata, dan berkeadilan dengan melibatkan lebih banyak sumberdaya dan modal sosial yang dimiliki DIY.

Sambungan hal 1

Terhadap usulan MCCC DIY, Ketua Satgas Covid-19 DIY, dr Tri Wijaya sepakat. Melihat laju perkembangan kasus positif yang begitu cepat ini, maka harus mengambil keputusan cepat, dengan menginjak 'rem darurat'. Harapannya, nanti laju penambahan positif bisa lebih ditekan.

Peringatan serupa juga disampaikan Epidemiolog Universitas Gadjah Mada (UGM) Riris Andono Ahmad di Yogyakarta, Senin (28/6). Menurutnya, lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir harus dijadikan 'alarm' bagi DIY agar protokol kesehatan (Prokes) diimplementasikan dengan sebaik-baiknya. (Dev/Jon/Ira/Ria)-d

3.
4.
5.
☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005